

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran umum

4.1.1 Profil PT. Petrokopindo Cipta Selaras (Petrokimia Gresik Group)

PT. Petrokopindo Cipta Selaras (PCS) adalah sebuah perusahaan yang menjadi salah satu entitas dari Yayasan Petrokimia Gresik (YPG), perusahaan ini bergerak dibidang logistik bagi industri yang memberikan pelayanan jasa atas pengelolaan komoditas, angkutan komoditas, distribusi komoditas, penyiapan lahan industri, perbengkelan dan berbagai keperluan jasa lainnya. PT Petrokopindo Cipta Selaras terletak di Jalan Raya Roomo 242, Gresik, Jawa Timur, Indonesia, berdiri sejak 18 April 1990 dan hingga kini memiliki anak perusahaan bernama PT. Kopindo Cipta Sejahtera.

PT. Petrokopindo Cipta Selaras memiliki visi “Menjadi perusahaan penyedia sarana logistik dan jasa lainnya yang menjadi pilihan pertama bagi pelanggan”. Visi tersebut akan tercapai dengan menjalankan beberapa misi, diantaranya :

- a. Mendukung penyediaan sarana logistik dengan mengutamakan kepuasan pelanggan.
- b. Meningkatkan hasil usaha jasa bidang perdagangan barang dan jasa dengan mengutamakan kualitas & ketepatan waktu.
- c. Mengembangkan potensi usaha lain untuk meningkatkan pendapatan perusahaan.

4.1.2 Gambaran Bidang K3 di PT. Petrokopindo Cipta Selaras (Petrokimia Gresik Group)

Organisasi bidang K3 yang terdapat di PT. Petrokopindo Cipta Selaras terbentuk dengan tujuan untuk meningkatkan derajat keselamatan dan kesehatan tenaga kerja. Pada bidang K3 di PT. Petrokopindo Cipta Selaras terdiri atas 9 personil yang memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda. Tugas dan tanggung jawab bidang K3 diantaranya adalah mensosialisasikan dan bertanggung jawab atas prosedur K3 yang telah dibuat, melakukan pengawasan dan pengendalian tenaga kerja (SDM) terhadap kelancaran pekerjaan sesuai dengan norma-norma K3, melakukan pemeriksaan surat izin laik operasi dan surat izin operator pada seluruh peralatan dan tenaga kerja, mengawasi pekerjaan dan koordinasi dengan subkontraktor yang menjadi rekanan kerja, memfasilitasi alat pelindung diri (APD) untuk pekerja. (*Company Profile* PT. Petrokopindo Cipta Selaras, 2020)

Bidang K3 juga memiliki wewenang yaitu memberikan arahan untuk memasuki tempat kerja sesuai dengan keputusan penunjukan, meminta keterangan atau informasi mengenai pelaksanaan syarat-syarat keselamatan dan Kesehatan kerja di tempat kerja dengan keputusan penunjukan dan memonitor, memeriksa, menguji, menganalisis, mengevaluasi dan memberikan persyaratan serta pembinaan keselamatan dan kesehatan kerja. (*Company Profile* PT. Petrokopindo Cipta Selaras, 2020)

Bidang K3 di PT. Petrokopindo Cipta Selaras memiliki hubungan kerja, baik dengan *main contractor* yaitu PT. Petrokimia Gresik maupun subcontractor lainnya, hubungan kerja tersebut diantaranya adalah memberikan pelayanan pengurusan perijinan berupa KIB, *gate pass*, dan *safety preventif* lainnya, serta

melakukan pengawasan serta pengendalian ketaatan norma-norma K3 dalam pekerjaan, pada program penerapan 5R yang dilakukan bidang K3 PT. Petrokopindo Cipta Selaras terkait panduan atau lembar ceklist terkait penerapan 5R belum disosialisasikan pada pekerja serta pengawasan penerapan 5R yang belum maksimal.

4.2 Distribusi Frekuensi Pekerja Mekanik berdasarkan Umur

Hasil penelitian diperoleh data distribusi frekuensi berdasarkan umur pekerja mekanik dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Umur Pekerja Mekanik

Umur	Frekuensi (f)	Persentase (%)
< 45	46	92%
≥ 45	4	8%
Total	50	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari 50 pekerja mekanik hampir seluruhnya berusia kurang dari 45 tahun sebanyak 46 pekerja mekanik (92%).

4.3 Distribusi Frekuensi Karakteristik pekerja, pengetahuan dan sikap terhadap penerapan 5R di PT. Petrokopindo Cipta Selaras

Hasil penelitian diperoleh data distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan dan sikap pekerja mekanik terhadap penerapan 5R di PT. Petrokopindo Cipta Selaras dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 4.2 Distribusi frekuensi pengetahuan pekerja terhadap penerapan 5R di PT. Petrokopindo Cipta Selaras

Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Rendah	29	58%
Sedang	20	40%

Lanjutan

Tinggi	1	2%
Total	50	100

Tabel 4.2 menunjukkan hasil data distribusi frekuensi pengetahuan pekerja mekanik dari 50 pekerja terhadap penerapan 5R di PT. Petrokopindo Cipta Selaras, sebagian besar setengahnya memiliki pengetahuan rendah terhadap penerapan 5R sebanyak 29 pekerja (58%).

Tabel. 4.3 Distribusi frekuensi Sikap pekerja terhadap penerapan 5R di PT. Petrokopindo Cipta Selaras

Sikap	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Rendah	1	2%
Sedang	12	24%
Tinggi	37	74%
Total	50	100%

Tabel 4.3 menunjukkan hasil data distribusi frekuensi sikap pekerja mekanik dari 50 pekerja terhadap penerapan 5R di PT. Petrokopindo Cipta Selaras, sebagian besar setengahnya memiliki sikap tinggi terhadap penerapan 5R sebanyak 37 pekerja (74%).

Tabel. 4.4 Distribusi frekuensi pekerja terhadap penerapan 5R di PT. Petrokopindo Cipta Selaras

Penerapan 5R	Frekuensi (f)	Persen (%)
Kurang	1	2%
Cukup	6	12%
Baik	43	86%
Total	50	100

Tabel 4.4 menunjukkan hasil data distribusi frekuensi penerapan 5R oleh pekerja mekanik di PT. Petrokopindo Cipta Selaras, hampir seluruhnya pekerja mekanik memiliki penerapan 5R yang baik sebanyak 43 pekerja (86%).

4.4 Hubungan Pengetahuan dan Sikap terhadap Penerapan 5R pada pekerja di PT. Petrokopindo Cipta Selaras.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh hasil uji *kendall tau* dan *somers'd*. hubungan pengetahuan dan sikap terhadap penerapan 5R pada pekerja di PT. Petrokopindo Cipta Selaras menggunakan tabulasi silang dengan variabel independen dan dependen sebagai berikut :

Tabel 4.5 Tabulasi silang antara pengetahuan terhadap penerapan 5R pada pekerja PT. Petrokopindo Cipta Selaras

Pengetahuan	Penerapan 5R								r	P-value
	Kurang		Cukup		Baik		Total			
	n	%	n	%	n	%	n	%	0,100	0,449
Rendah	0	0	5	17,2	24	82,8	29	100		
Sedang	1	5	1	5	18	90	20	100		
Tinggi	0	0	0	0	1	100	1	100		
Total	1	2	6	12	43	86	50	100		

Tabel 4.5 menunjukkan hasil penelitian bahwa penerapan 5R yang kurang sebagian besar mempunyai pengetahuan sedang yaitu rendah yaitu 5% dibandingkan dengan pengetahuan yang tinggi yaitu 0%. Penerapan 5R yang cukup sebagian besar mempunyai pengetahuan rendah yaitu 17,2% dibandingkan dengan pengetahuan yang tinggi yaitu 0%. Penerapan 5R yang baik sebagian besar mempunyai pengetahuan tinggi yaitu 100% dibandingkan dengan pengetahuan yang rendah yaitu 82,8%. Hasil uji kendall tau, *p-value* sebesar 0,449 ($>0,05$) maka variabel pengetahuan tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel penerapan 5R.

Tabel 4.6 Tabulasi silang antara Sikap terhadap penerapan 5R pada pekerja PT. Petrokopindo Cipta Selaras

Sikap	PENERAPAN 5R								r	P- value
	Kurang		Cukup		Baik		Total			
	n	%	n	%	n	%	n	%		
Rendah	0	0	0	0	1	100%	1	100	0,630	0,001
Sedang	1	8,4	6	50	5	41,6	12	100		
Tinggi	0	0	0	0	37	100	37	100		
Total	1	2	6	12	43	86	50	100		

Tabel 4.5 menunjukkan hasil penelitian bahwa penerapan 5R yang kurang sebagian besar mempunyai sikap sedang yaitu 8,4% dibandingkan dengan sikap yang tinggi yaitu 0%. Penerapan 5R yang cukup sebagian besar mempunyai sikap sedang yaitu 50% dibandingkan dengan sikap yang tinggi yaitu 0%. Penerapan 5R yang baik sebagian besar mempunyai sikap tinggi yaitu 100% dibandingkan dengan sikap yang sedang yaitu 41,6%. Hasil uji *somers' d*, *p- value* sebesar 0,001 ($< 0,05$) maka variabel sikap memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel penerapan 5R sedangkan untuk uji *r* diperoleh nilai $r = 0,630$ yang berarti hubungan pengetahuan dan penerapan 5R memiliki tingkat kekuatan hubungan yang kuat.